

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan gejala-gejala hasil pengamatan dipindahkan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistika. Menurut Creswell (2012) penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Menurut Utama (2016) penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survey sosial terstruktur, kuisioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal, dan masih banyak lagi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) Universitas Muhammadiyah Metro. Selanjutnya data tersebut diolah untuk menghasilkan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian.

B. Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek yang dipilih peneliti yaitu para Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2016 sampai 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Alasan peneliti memilih obyek tersebut karena peran mahasiswa sangat penting dalam pembuatan proposal ini guna untuk mengetahui seberapa besar kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena strategis dan juga peneliti mengetahui tempat ini dijadikan obyek penelitian.

C. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Bagi Sugiyono (2015) populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu

diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya. Bagi Nazir (2014) populasi sekumpulan orang dengan mutu serta kepribadian yang telah diresmikan oleh periset. Bersumber pada penjelasan yang telah dipaparkan oleh sebagian pakar diatas, hingga akhirnya populasi ialah jumlah totalitas dari satuan- satuan ataupun orang yang karakteristiknya mau diteliti. Populasi dalam riset ini merupakan para Mahasiswa aktif S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Muhammadiyah.

Tabel 2. Data Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tahun Angkatan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
2016	21
2017	76
2018	75
2019	66
2020	83
Total	321

Sumber : Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Metro 2021

2. Sampel

Bagi Sugiyono (2011) ilustrasi merupakan jumlah bagian dari ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga ilustrasi ialah bagian dari populasi yang terdapat, sehingga buat pengambilan ilustrasi wajib memakai metode tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang terdapat. Hingga jumlah ilustrasi minimum dalam riset didasarkan pada perhitungan selaku berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

E : e (alpha 0,1 atau sampling eror 10%)

Sehingga berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{321}{1 + (321)(0,1^2)}$$

$$n = 76$$

Dari hasil perhitungan didapatkan jumlah minimum sampel menjadi 76 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang telah ditetapkan peneliti yaitu :

- a) Mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro
- b) Mahasiswa telah menempuh matakuliah pengantar akuntansi 1 dan kemuhammadiyah 1
- c) Mahasiswa aktif Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2016 sampai 2020.

Dari kriteria diatas didapatkan sebanyak 76 Mahasiswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel

Bagi Sugiyono (2015) operasional variabel ialah auatu atribut ataupun nilai dari obyek ataupun aktivitas yang dimiliki alterasi tertentu yang sudah diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya.

1. Teori Perilaku serta Sikap (Theory of Attitudes and Behavior)

Perilaku pada biasanya bisa dimaksud selaku sesuatu aksi yang dicoba orang buat dimaksud selaku sesuatu aksi yang dicoba oleh orang buat membagikan asumsi pada sesuatu perihal. Sikap ialah aksi ataupun kegiatan dari orang itu sendiri yang mempunyai bentangan makna yang sangat luas.

2. Academic Self Efficacy

Academic self efficacy merupakan kepercayaan ataupun keyakinan orang terhadap kemampuannya dalam melakukan serta menuntaskan tugas- tugas yang dialami, sehingga bisa menanggulangi rintangan serta menggapai tujuan yang diharapkan dengan memperoleh nilai akademik yang baik.

3. Konformitas

Konformitas ialah pergantian perilaku serta sikap orang selaku akibat dari terdapatnya tekanan yang dibangun oleh sesuatu kelompok, dimana orang berupaya supaya cocok dengan norma - norma yang terdapat didalam kelompok tersebut.

4. Fraud Diamond

Fraud diamond ditemui oleh Wolfe serta Hermanson (2004) dengan meningkatkan konsep fraud triangle dengan meningkatkan satu aspek bonus ialah keahlian(*capability*). Perihal ini didasari oleh pemikiran Wolfe serta Hermanson(2004) kalau kecurangan tidak hendak terjalin apabila seorang tidak mempunyai keahlian

a. Tekanan (*Pleasure*)

Tekanan merupakan bentuk dari suatu keterpaksaan seseorang untuk memenuhi keinginannya, karena adanya dorongan dari orang lain yang memaksa untuk berbuat tindakan yang curang atau tidak etis.

b. Kesempatan (*Opportunity*)

Mayoritas kesempatan dimanfaatkan oleh seseorang yang memiliki peran besar dalam satu tempat. Kesempatan ini di dorong oleh adanya tekanan yang dapat menyebabkan seseorang tersebut melakukan tindakan curang.

c. Rasionalisasi (*Razionaliatation*)

Rasionalisasi merupakan upaya tindakan seseorang mempertahankan diri dengan berbagai macam alasan untuk menjadikan alasan tersebut menjadi sesuatu yang benar.

d. Kemampuan (*Capability*)

Kemampuan yang diartikan antara lain keahlian buat mengidentifikasi terdapatnya kesempatan, menggunakan kesempatan lewat letaknya, pengaruhi orang lain buat berkolaborasi ataupun menyembunyikan kecurangan yang lagi dicoba, serta sanggup mengatur diri sehingga tindakannya tidak gampang ditemukan oleh pihak lain.

1. Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik merupakan sikap, mencontek, menipu ataupun memalsukan diluar batas peraturan yang diizinkan buat dicoba, perihal tersebut berlawanan dengan nilai- nilai kejujuran.

Operasional tiap indikator atau kisi – kisi dari kuisioner dengan rincian sebagai berikut :

Indikator	Nomor Item Soal
1. <i>Academic Self Efficacy</i> a. Penyelesaian tugas yang sulit b. Tingkat kesulitan tugas akademik c. Potensi yang dimiliki d. Menghadapi tuntutan akademik	Pernyataan No. 1 sampai 4 Pernyataan No. 5 sampai 7 Pernyataan No. 8 sampai 11 Pernyataan No. 12 sampai 15
2. Konformitas a. Kekompakan b. Kesempatan c. Ketaatan	Pernyataan No. 1 sampai 5 Pernyataan No. 6 sampai 10 Pernyataan No. 11 sampai 15
3. <i>Fraud Diamond</i> a. Tekanan b. Kesempatan c. Rasionalisasi d. Kemampuan	Pernyataan No. 1 sampai 4 Pernyataan No. 5 sampai 8 Pernyataan No. 9 sampai 11 Pernyataan No. 12 sampai 15
4. Perilaku Kecurangan Akademik	Pernyataan No. 1 sampai 15

E. Metode Pengumpulan Data

Tata cara pengumpulan informasi ialah metode ataupun cara- cara yang bisa digunakan oleh periset buat pengumpulan informasi. Metode ini menunjuk sesuatu kata yang abstrak serta tidak diwujudkan dalam barang, namun cuma bisa dilihat penggunaannya. Bila pneliti tidak mengenali metode

mengumpulkan informasi hingga peneliti tidak hendak memperoleh informasi yang penuh standar. Ada 3 (Tiga) metode pengumpulan informasi ialah :

1. Kuisisioner ataupun Angket
2. Observasi
3. Dokumentasi

Dalam riset ini metode pengumpulan informasi yang digunakan merupakan berbentuk kuisisioner ataupun angket. Menurut Sugiyono(2015) angket ialah metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode berikan seperangkat persoalan ataupun statment tertulis kepada responden buat dijawab. Menurut Riyanto (2016) Observasi ialah tata cara pengumpulan informasi yang memakai pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi ialah sesuatu metode yang digunakan buat mendapatkan informasi serta data dalam wujud arsip, dokumen, novel, tulisan, angka foto yang berbentuk laporan dan penjelasan yang bisa menunjang riset ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen riset ialah sesuatu perlengkapan yang penuh persyaratan akademis, sehingga setelah itu bisa dipergunakan selaku perlengkapan buat mengukur sesuatu obyek ukur ataupun mengumpulkan informasi menimpa sesuatu variabel dalam proses. Instrumen riset yang digunakan dalam riset ini berbentuk kuisisioner ataupun angket yang terbuat sendiri oleh periset. Menurut Notoatmodjo (2013) instrumen riset ialah alat - alat yang digunakan buat mengumpulkan informasi, instrumen riset ini bisa berbentuk kuisisioner, formulir, observasi, serta lain- lain yang berkaitan dengan pencatatan informasi sebagainya. Instrumen yang digunakan ialah skala likert. Menurut Sugiyono (2014) skala likert digunakan buat mengukur perilaku, komentar, serta anggapan seorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam riset ini, periset memakai tipe instrumen angket ataupun kuisisioner dengan pemberian skor selaku berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|---------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | Diberi skor 4 |
| b. S | : Setuju | Diberi skor 3 |
| c. TS | : Tidak Setuju | Diberi skor 2 |
| d. STS | : Sangat Tidak Setuju | Diberi skor 1 |

Supaya memperoleh suatu riset yang memuaskan, periset menyusun sebagian penanda guna buat membuat persoalan di kuisisioner, penanda ini antara lain:

Variabel & Konsep	Indikator	Kuisisioner	Item
<i>Academic self Efficacy</i> <i>“Academic Self Efficacy</i> merupakan penilaian pribadi mengenai kemampuan yang dimiliki individu untuk mengolok atau melaksanakan untuk mencapai yang diinginkan”.	1. Penyelesaian tugas yang sulit	Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas yang sulit dengan baik dan benar	1
	2. Tingkat kesulitan tugas akademik	Mahasiswa berusaha untuk dapat menyelesaikan kesulitan tugas akademik	2
	3. Potensi yang dimiliki	Mahasiswa di test untuk mengetahui potensi yang dimiliki	3
	4. Menghadapi tuntutan akademik	Mahasiswa dituntut untuk bisa menyelesaikan tuntutan akademik	4
Konformitas <i>“Konformitas</i> merupakan pengaruh sosial individu mengubah sikap tingkah laku agar sesuai dengan norma yang ada”.	1. Kekompakan	Mahasiswa dapat kompak dalam menyelesaikan tugas kelompok	5
	2. Kesempatan	Mahasiswa memiliki hak nya untuk berbicara dalam presentasi dan sebagai audience atau pada saat berbicara di depan	6
	3. Ketaatan	Mahasiswa harus memiliki jiwa yang taat kepada Tuhan maupun peraturan di akademik	7
<i>Fraud Diamond</i> <i>“Fraud Diamond</i> merupakan penyempurnaan dari teori fraud triangle”.	1. Tekanan	Mahasiswa mampu berfikir kritis dalam situasi apapun	8
	2. Kesempatan	Mahasiswa bisa melihat peluang di akademik	9

	3. Rasionalisasi	Mahasiswa mampu membentengi diri agar tidak goyah dan tetap dalam pada pendiriannya	10
	4. Kemampuan	Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah di akademik dan mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik	11

A. Metode Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni metode - metode yang berkaitan dengan pengumpulan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Bagi Sugiyono (2004) statistika deskriptif yakni statistik yang digunakan buat menganalisa data dengan tata cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku buat umum maupun generalisasi. Bagi Ibal Hasan (2001) statistik deskriptif yakni bagian dari statistika yang menekuni tentang tata cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi ini digunakan buat mengujikan apakah layak maupun tidak layak sesuatu digunakan dalam studi ini. Uji asumsi klasik yang dicoba dalam studi ini yakni uji normalitas, uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang dicoba dengan tujuan buat memperhitungkan seberapa informasi pada suatu kelompok informasi ataupun variabel, apakah informasi tersebut berdistribusi wajar ataupun kebalikannya. Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dicoba buat menguji apakah pada model regresi, sesuatu variabel independen serta variabel dependen maupun keduanya mempunyai distribusi yang wajar ataupun tidak wajar.

Apabila sesuatu variabel mengalami berdistribusi secara wajar, hingga hasil ujinya hendak mengalami penyusutan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yakni uji yang dicoba buat membetulkan apakah didalam sesuatu model regresi ada interkorelasi maupun kolinearitas antar variabel bebas. Untuk Ghozali(2012) uji multikolinearitas bertujuan buat menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas.

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang digunakan buat menampilkan sepanjang apa perlengkapan ukur yang digunakan dalam sesuatu mengukur apa yang diukur. Menurut Ghozali (2009) melaporkan kalau uji validitas digunakan buat mengukur legal, ataupun valid tidaknya sesuatu kuisisioner. Dengan memakai rumus korelasi pearson produk moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(Sumber : sugiyono, 2016:183)

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi produk moment

N = Jumlah Sampel

x = Skor pertanyaan

y = Skor total

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya apabila dibandingkan dengan r tabel dimana :

Df = n – k dan dengan $\alpha = 5\%$

Jika r hitung r tabel = tidak valid

Jika r hitung r tabel = valid

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka umumnya selaku koefisien. Koefisien yang besar berarti reliabilitasnya yang besar. Bagi Sukadji (2000) uji reliabilitas ialah seberapa besar derajat uji mengukur secara tidak berubah- ubah target yang diukur. Reliabilitas merupakan indeks yang menampilkan sepanjang mana sesuatu perlengkapan ukur itu bisa diandalkan

- Reliabilitas dianggap reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_{bt}^2} \right]$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir

α_{bt}^2 : Varians total

1. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan buat mengukur kekuatan ikatan antara 2 variabel ataupun lebih sekalian membuktikan arah ikatan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Dalam riset ini yang jadi variabel dependen ialah profitabilitas serta yang jadi variabel independen ialah pemasukan premi, hasil investasi, hasil underwriting serta risk based capital. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

α : Konstanta Persamaan Regresi

β : Koefisien Regresi Linier Berganda

X_1 : Pendapatan Premi

- X_2 : Hasil Investasi
 X_3 : Hasil *Underwriting*
 X_4 : *Risk based capital*
 ϵ : Koefisien Error

a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Berikut ketentuan yang digunakan:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,005$ artinya hipotesis ditolak. Hal tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,005$ artinya hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ketentuan yang digunakan:

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig F < \alpha = 0,005$ maka hipotesis diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig F > \alpha = 0,005$ maka hipotesis ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh varian variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah nol menunjukkan

bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.

- b) Jika R^2 semakin menjauhi 1, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.